

RINGKASAN

Pangkas Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Pada Budidaya Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora* L.) Di Ptpn Xii Kebun Malangsari - Banyuwangi, Rahmad Eka Budianto NIM A32192157, Tahun 2021, 118 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Irma Harlianingtyas, S.Si, M.Si (Dosen Pembimbing)

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia. Salah satu yang mempengaruhi produksi kopi adalah penerapan teknik budidaya tanaman. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman penaung, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pasca panen. Penerapan teknis budidaya yang baik belum sepenuhnya dilaksanakan. Seperti pada kegiatan pemangkasan pada waktu fase tanaman menghasilkan. Yang mana pada kegiatan tersebut sangat ikut andil dalam mendukung produksi buah, karena berkaitan dengan ketersediaan cabang buah kopi.

Secara fisiologis, cabang buah tanaman kopi robusta tidak bisa mengeluarkan tunas calon bakal bunga dan buah kopi lebih dari satu kali. Sehingga selalu diperlukan pemangkasan untuk peremajaan cabang tempat tumbuh bunga dan buah. Selain itu, dengan adanya pemangkasan akan mengefisienkan zat makanan yang ada agar tidak tergunakan ke bagian tanaman kopi yang tidak diharapkan seperti cabang-cabang yang tidak produktif.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang di lakukan di Kebun Malangsari Kalibaru Banyuwangi selama \pm 5 bulan ini bertujuan agar lebih memahami tentang budidaya tanaman kopi robusta dan dikhususkan pada pangkas pemeliharaan TM kopi robusta. Kegiatan pemangkasan yang dilakukan dengan cara dan waktu yang tepat, akan membuat produktivitas tanaman menjadi lebih optimal.